HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA INFORMASI KESEHATAN DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN RINTA

Hana Dhini Julia Pohan[1] ✉, Sri Juliani [2], Sri Agustina Meliala[3]

[1,2] S1 Kebidanan, Institut Kesehatan Helvetia
[3] S1 Administrasi Rumah Sakit, Institut Kesehatan Helvetia

✉ Corresponding author:
hanadhinijuliapohan@helvetia.ac.id
author Phone Number: 081269692770

Abstrak

Ibu hamil berhak mendapatkan pelayanan dan informasi yang dibutuhkan selama kehamilannya yang memungkinkannya sehat dan selamat dalam menjalani kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan Di Praktik Mandiri Bidan Rinta. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dengan total sampel 30 responden pasien ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan Dari 12 responden yang menggunakan internet terdapat 7 responden (23,3%) yang tahu, terdapat 5 responden (16,7%) tidak tahu, dan dari 18 responden tidak menggunkan internet terdapat 1 responden (3,3%) tahu, 7 responden (23,3%) tidak tahu dan terdapat 10 responden. (33,3%) ragu-ragu. Berdasarkan uji statistik chi – square yaitu pada tingkat kepercayaan 95% dengan *a*= 0,05 di peroleh *p*= 0,001 maka *p* (0,001) < *a* (0,05).

Kata Kunci: Ibu Hamil, Internet, Informasi Kesehatan

Abstract

Pregnant women have the right to receive the services and information they need during their pregnancy to enable them to be healthy and safe during their pregnancy. The aim of this research is to analyze the knowledge of pregnant women regarding the use of the internet as a health information medium in Midwife Rinta's independent practice. This research method is quantitative with an analytical observational research design with a cross sectional approach with a total sample of 30 respondents from pregnant women. The results showed that of the 12 respondents who used the internet, there were 7 respondents (23.3%) who knew, there were 5 respondents (16.7%) who didn't know, and of the 18 respondents who didn't use the internet, there was 1 respondent (3.3%) who knew. , 7 respondents (23.3%) did not know and 10 respondents (33.3%) were unsure. Based on the chi - square statistical test, namely at the 95% confidence level with a = 0.05, p = 0.001, so p (0.001) < a (0.05).

Keyword: *Pregnant mother, internet, Health Information*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi kesehatan dan inovasi digital untuk sistem pembelajaran kesehatan dan perawatan nasional. Teknologi informasi kesehatan dapat mendukung pengembangan sistem kesehatan dan perawatan pembelajaran nasional, yang dapat didefinisikan sebagai sistem kesehatan dan perawatan yang terus menggunakan infrastruktur berbasis data untuk mendukung kebijakan dan perencanaan, kesehatan masyarakat, dan personalisasi perawatan (Kaluku, et al., 2023).

Ibu mulai mencari informasi terkait kehamilan sejak awal kehamilan agar mampu beradapasi terhadap perubahan fisik maupun psikologis akibat kehamilan. Hasil penelitian menunjukan bahwa Infomasi yang di dapatkan dapat membantu ibu mengatasi kecemasan terkait perubahan psikologis dan fisik, serta bagaimana mengenal dan menangani komplikasi selama kehamilan. Keputusan ibu terkait kehamilannya sangat dipengaruhi oleh informasi yang di peroleh (Ogunmodede, Adefunke, & Oyetola, 2013).

Masalah penyelamatan ibu dan bayi bukan hanya terkait masalah kesehatan akan tetapi juga terkait seberapa besar literasi kesehatan dilakukan kepada masyarakat tempat tinggal ibu dan bayi tersebut. Kerjasama antara masyarakat, pemerintah dan akademisi perlu dilakukan guna menyelesaikan masalah kematian ibu dan bayi baru lahir, mengingat kematian ibu bukan hanya masalah kesehatan akan tetapi dapat menyangkut masalah sosial budaya hingga ekonomi (Maas, 2004).

Di era maraknya teknologi internet seperti saat ini, dimana semua sudah serba digital dan online maka sangat mungkin melakukan pemasaran sosial melalui medium digital, media sosial. Apalagi jika melihat penetrasi internet di Indonesia saat ini, lebih dari 170 juta jiwa atau sekitar 64,8%dari jumlah total penduduk Indonesia kini telah terhubung dengan internet (Indonesia, 2018). Data *We Are Social* (2019) melaporkan bahwa 92% pengguna internet di Indonesia berpartisipasi aktif dalam penggunaan media sosial (Websindo). Bahkan jumlah waktu yang dialokasikan untuk mengakses media sosial juga mencapai 3 jam 26 menit per hari. Fenomena ini menunjukkan bahwamasyarakat Indonesia sangat menggemari media sosial (Elwani & Kurniawan, 2020).

Minimnya pengetahuan dari ibu hamil dan keluarga memiliki dampak pada tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Padahal untuk menanggulangi hal tersebut pemerintah melalui Direktorat Kesehatan Keluarga memiliki program kelas Ibu hamil. Kelas ibu hamil ini merupakan kegiatan terencana yang digagas oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan edukasi seputar masalah kehamilan dan persalinan yang perlu diketahui oleh Ibu hamil (Sarasati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Tito Yustiawan tahun 2018, membuktikan bahwa informasi kesehatan nifas masih sulit diakses oleh para ibu hamil. Faktanya literasi informasi kesehatan nifas untuk ibu hamil dan hubungannya dengan faktor social dan ekonomi dapat menurunkan morbiditas post-partum. Kebutuhan terhadap informasi di semakin meningkat dan dianggap esensial. Informasi seringkali digunakan oleh manusia untuk mengambil keputusan termasuk di bidang kesehatan, baik oleh penyedia maupun pengguna pelayanan kesehatan. Penyedia pelayanan kesehatan dapat memanfaatkan informasi kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan bermutu kepada pengguna. Sebaliknya, pengguna pelayanan kesehatan melakukan pencarian informasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang kesehatan (Yustiawan, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penilaian *observasional analitik* yaitu peneliti melakukan observasi terhadap objek yang akan di teliti dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data kuantitatif yang di ambil secara simultan atau bersamaan pada waktu yang sama (Sugiyono, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan internet sebagai media informasi kesehatan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

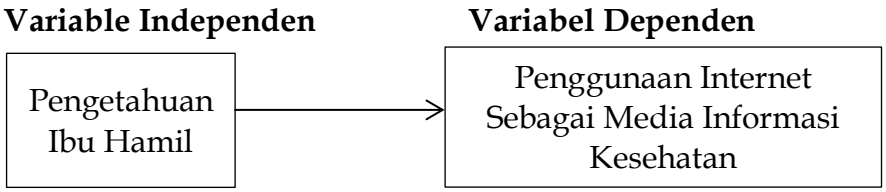
Penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Rinta yang beralamat di Jln. Dr. Wahidin Gang Sahabat, Kelurahan Sumber Mulyorejo Lingkungan 9, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu periode Januari - Juni 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan Rinta dari bulan Januari sebanyak 5 pasien, Februari 4 pasien, Maret 3, April 6 pasien, Mei 3 pasien, Juni 9 pasien tahun 2024. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling sebanyak 30 pasien ibu hamil. Kriteria inklusi responden yaitu bersedia jadi responden dan Ibu hamil. Kriteria eksklusi responden yang bukan ibu hamil.

Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan Di Praktik Mandiri Bidan Rinta" dapat dilihat seperti dibawah ini :



Gambar 1. Soekidjo Notoatmodjo (Notoatmodjo, 2018).

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebar atau membagikan kuesioner agar diisi oleh responden (ibu hamil) selama 20 menit. Memastikan pertanyaan semua sudah terisi dengan pengawasan dari peneliti.

Tehnik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana penelitian mendapatkan keterangan secara langsung dari seseorang sasaran peneliti (responden) (Ramdhan, 2021). Data sekunder diperoleh dari data pasien ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan Rinta periode januari – juni Tahun 2024.

Analisa Data

Adapun analisis yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam anlisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase menggunakan komputer dalam SPSS. Analisis bivariat Untuk mengetahui hubungan (kolerasi) anatara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Untuk membuktikan adanya pengaruh signifikan antara variabel-variabel bebas dengan terikat digunakan

analisa *chi – square,* pada batas kemaknaan perhitungan statistic. Apabila hasil perhitungan *P < p value 0,05* (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Setelah dilakukan penelitian tentang Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan di Praktik Mandiri Bidan Rinta, hasil penelitian disajikan pada tabel berikut :

1. Analisis Univariat

1) Distribusi Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan Di Praktik Mandiri Bidan Rinta

No.	Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan	**f**	%
1.	Menggunakan	12	40,0
2.	Tidak Menggunakan	18	60,0
Jumlah		**30**	**100**

Distribusi frekuensi berdasarkan Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan dapat dilihat bahwa yang menyatakan menggunakan internet sebanyak 12 responden (40,0%), dan tidak menggunakan internet sebanyak 18 responden (60,0%).

2) Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan Di Praktik Mandiri Bidan Rinta

No.	Pengetahuan Ibu Hamil	**f**	%
1.	Tahu	8	26,7
2.	Tidak Tahu	12	40
3	Ragu-ragu	10	33,3
Jumlah		**30**	**100**

Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan dapat dilihat bahwa yang menyatakan Tahu sebanyak 8 responden (26,7), Tidak Tahu sebanyak 12 responden (40%), dan ragu-ragu sebanyak 10 responden (33,3%).

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian, tabulasi silang antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan Di Praktik Mandiri Bidan Rinta adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Tabulasi silang antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Penggunaan Internet Sebagai Media Informasi Kesehatan

No	Penggunaan Internet	Pengetahuan Ibu Hamil						Total		Sig - P
		Tahu		Tidak Tahu		Ragu-ragu				
		f	%	f	%	f	%	F	%	
1	Menggunakan	7	23,3	5	16,7	-	-	12	40	0,001
2	Tidak Menggunakan	1	3,3	7	23,3	10	33,3	18	60	
	Total	**8**	**26,7**	**12**	**40**	**10**	**33,3**	**30**	**100**	

Berdasarkan tabel 3. di atas di dapatkan bahwa dari 12 responden yang menggunakan internet terdapat 7 responden (23,3%) yang tahu, terdapat 5 responden (16,7%) tidak tahu, dan dari 18 responden tidak menggunkan internet terdapat 1 responden (3,3%) tahu, 7 responden (23,3%) tidak tahu dan terdapat 10 responden (33,3%) ragu-ragu.

Berdasarkan uji statistik chi – square yaitu pada tingkat kepercayaan 95% dengan a= 0,05 di peroleh p= 0,001 maka p (0,001) < a (0,05). Hal ini membutikan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan internet sebagai media informasi kesehatan.

B. Pembahasan

Kebutuhan terhadap informasi di kehidupan abad ke-21 semakin meningkat dan dianggap esensial. Informasi seringkali digunakan oleh manusia untuk mengambil keputusan termasuk di bidang kesehatan, baik oleh penyedia maupun pengguna pelayanan kesehatan. Penyedia pelayanan kesehatan dapat memanfaatkan informasi kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan bermutu kepada pengguna. Sebaliknya, pengguna pelayanan kesehatan melakukan pencarian informasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang kesehatan. Kebutuhan terhadap informasi kesehatan dapat disebabkan karena adanya isu atau masalah seperti salah satunya kesehatan ibu dan jumlah kematian anak. Isu kesehatan ibu dianggap penting karena dapat berdampak pada kesehatan kehamilan dan janin. Kondisi kehamilan dan janin yang sehat berdampak positif terhadap keselamatan ibu termasuk bayi saat persalinan. Kondisi kesehatan setelah persalinan (nifas) juga penting bagi ibu yang telah melahirkan. Oleh karena itu, kebutuhan informasi kesehatan nifas bagi para wanita hamil yang telah menjalani proses bersalin perlu didapatkan agar tidak salah dalam mencari, mengumpulkan, dan menganalisisnya (Yustiawan, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri Sarasati, Tahun 2020 menyatakan bahwa Media komunikasi kesehatan kehamilan dan persalinan yang digunakan oleh ibu millennial adalah media yang didukung oleh teknologi internet untuk memudahkan terjadinya interaksi melalui komputer dan smartphone seperti Instagram dan group whatsapp ibu hamil. Media tersebut digunakan oleh ibu millennial karena informasinya dapat diakses dimanapun dan kapan pun. Para ibu millennial tidak perlu meluangkan waktu khusus untuk datang menemui bidan atau tenaga kesehatan lainnya. Para ibu millennial juga tetap mempertimbangkan kredibilitas dari sumber informan tersebut dengan cara memilih media sosial yang dimiliki oleh

bidan atau pun tenaga medis yang terpercaya dan juga sesama ibu millennial yang sudah memiliki pengalaman yang secara sukarela berbagi informasi. Sehingga dengan kemudahan yang diberikan oleh perkembangan teknologi komunikasi dan internet diharapka informasi yang benar dan terpercaya dapat diterima oleh masyarakat sehingga dapat menekan angka kematian ibu dan bayi (Sarasati, 2020).

Keterbatasan ruang komunikasi menjadikan penyebaran informasi menjadi tidak efektif dan sering terjadi *miss communication*. Namun, saat ini banyak teknologi komunikasi yang dirancang untuk memudahkan penyebaran informasi. Salah satu produk teknologi yang diminati masyarakat adalah internet. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), diperoleh informasi bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta orang pada tahun 2016 dan 97,4 persen dari pengguna internet di Indonesia menggunakan media sosial (Indonesia, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian Dheska Arthyka Palifiana, dkk Tahun 2020 menyatakan bahwa Ibu hamil terutama primigravida belum mengetahui tentang persiapan persalinan padahal kesiapan persalinan menjadi salah satu tolok ukur dalam keberhasilan proses persalinan. Seorang ibu primigravida yang belum memahami tentang persalinan sering kali mengalami kesulitan dalam mempersiapkan persalinannya, oleh karena itu saat kehamilan berlangsung ibu sudah harus diberi pengetahuan tentang persalinan dan kesiapan apa saja yang dibutuhkan (Palifiana, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Rini Wahyuni Mohamad, Tahun 2021 menyatakan bahwa kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang dan sebagai faktor penentu keutamaan atau keunggulan dari sumber daya manusia. Namun demikian, kesehatan sering terlupakan karena berbagai macam faktor, dimana faktor yang paling sering adalah karena kesibukan individu itu sendiri. Selama ini para ibu untuk mendapatkan informasi tentang kehamilan dan anak berasal dari posyandu atau puskesmas serta dari bidan, perawat atau dokter di lingkungan sekitar mereka. Kekurangan dari fasilitas layanan kesehatan tersebut adalah waktu pelaksanaannya yang tidak bisa dilakukan setiap saat, serta kesibukan dan jarak yang cukup menyulitkan dalam mendapatkan informasi tersebut (Mohamad, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian Tito Yustiawan dan Nurhasmadiar Nandini, Tahun 2018 menyatakan bahwa kebutuhan terhadap informasi kesehatan dapat disebabkan karena adanya isu atau masalah seperti salah satunya kesehatan ibu dan jumlah kematian anak. Isu kesehatan ibu dianggap penting karena dapat berdampak pada kesehatan kehamilan dan janin. Kondisi kehamilan dan janin yang sehat berdampak positif terhadap keselamatan ibu termasuk bayi saat persalinan. Kondisi kesehatan setelah persalinan (nifas) juga penting bagi ibu yang telah melahirkan. Oleh karena itu, kebutuhan informasi kesehatan nifas bagi para wanita hamil yang telah menjalani proses bersalin perlu didapatkan agar tidak salah dalam mencari, mengumpulkan, dan menganalisisnya (Yustiawan & Nandini, Literasi Informasi Kesehatan Nifas Ibu Hamil Berstatus Sosial Menengah Ke Bawah, 2018).

SIMPULAN

1 Penggunaan internet sebagai media informasi kesehatan didapatkan menggunakan internet 12 responden (40,0%), dan tidak menggunakan internet 18 responden (60,0%).
2 Pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan internet sebagai media informasi kesehatan didapatkan menyatakan tahu 8 responden (26,7), tidak tahu 12 responden (40%), ragu-ragu 10 responden (33,3%).
3 12 responden menggunakan internet terdapat 7 responden (23,3%) tahu, 5 responden (16,7%) tidak tahu. Dari 18 responden tidak menggunakan internet 1 responden (3,3%) tahu, 7 responden (23,3%) tidak tahu, 10 responden (33,3%) ragu-ragu. Uji statistik chi – square tingkat kepercayaan 95% a= 0,05 di peroleh p= 0,001 maka p (0,001) < a (0,05).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Praktik Mandiri Bidan Rinta yang telah memberikan ijin penelitian dan pengambilan data ini. Serta kami ucapkan terima kasih kepada program studi S1 Kebidanan Institut Kesehatan Helvetia yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Elwani, R. S., & Kurniawan, F. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Komunikasi*, 64-80.

Indonesia, A. P. (2018). *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Survey 2017*.

Kaluku, K., Santoso, R., Kusumawati, D., Pertiwi, Y., Wahyuningsih, Syamsiah, N., et al. (2023). *Informatika Kesehatan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Maas, L. T. (2004). Kesehatan Ibu dan Anak Persepsi Budaya dan Dampak Kesehatannya. *USU digital library*.

Mohamad, R. W. (2021). Pemanfaatan System Informasi Mobile Bagi Kesehatan Ibu Hamil dan Anak. *Jambura Nursing Journal*, 32-38.

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ogunmodede, T., Adefunke, E. S., & Oyetola, S. O. (2013). Health Information Need And Information Sources Of Pregnant Women In Ogbomoso Metropolis, Oyo State, Nigeria. *Library Philosophy and Practice*.

Palifiana, D. A. (2020). Edukasi Telehealth Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat "Kesehatan Modern dan Tradisional" - Diseminasi Pengabdian*.

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Sarasati, F. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Kesehatan Kehamilan dan Persalinan pada Ibu Milenial. *Visioner : Jurnal Penelitian Komunikasi*, 257-264.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.* Jakarta: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Websindo. (n.d.). *Indonesia Digital 2019 : Media Sosial*.

Yustiawan, T. (2018). Literasi Informasi Kesehatan Nifas Ibu Hamil Berstatus Sosial Menengah Ke Bawah. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*.

Yustiawan, T., & Nandini, N. (2018). Literasi Informasi Kesehatan Nifas Ibu Hamil Berstatus Sosial Menengah Ke Bawah. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 122-128.